

**IMPLEMENTASI *METODE QUANTUM TEACHING TANDUR*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMPN 40 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**RUDAMAYANTI**

**NIM: 15531129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2019**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi Rudamayanti mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *IMPLEMENTASI METODE QUANTUM TEACHING TANDUR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI di KELAS VII SMPN 40 REJANG LEBONG*. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Curup, 15 Agustus 2019

**Pembimbing 1**



**Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd**  
**NIP: 196304101998031001**

**Pembimbing 2**



**Nuzuar Ahmad, M.Pd**  
**NIP: 197010041999031001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudamayanti  
NIM : 15531129  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tidak terdapat karya yang pernah diupayakan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini disebut dengan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Curup, 16 Agustus 2019



  
**RUDAMAYANTI**  
NIM.15531129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO: 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1391** /In.34/F.T/PP.00.9/09/2019

Nama : Rudamayanti  
NIM : 15531129  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Implementasi Metode *Quantum Teaching Tandır* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

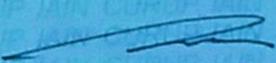
Ketua,

  
Dr. Nuzuar Ahmad, M. Pd  
NIP. 19630410 199803 1 001

Sekretaris,

  
Syamsul Rizal, M. Pd.  
NIP. 19701004 199903 1 001

Penguji I,

  
19/9/19  
Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

  
Baryanto, S.Pd., MM  
NIP. 19690723 199903 1 004

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. H. Thalidi, M. Pd.  
NIP. 19650627 200003 1 002

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Rasanya tiada kata yang utama yang patut diucapkan melainkan ucapan syukur Alhamdulillah tiada hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menjalankan perkuliahan sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul ***“Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam Dalam Meningkatkan hasil Belajar Kelas VII Di SMPN 40 Rejang Lebong”***.

Kemudian shalawat beserta salam semoga selalu terlimpahkan terhadap junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (strata I) dalam program studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, maka dari itu sudah sepatutnya penulis banyak terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H.IfnaIdi Nurmal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Bapak Dr. Deri Wanto, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

4. Bapak Dr Nuzuar Ahmad, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memotivasi, membimbing, mengarahkan penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini
5. Bapak Syamsul Rizal, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memotivasi, membimbing, mengarahkan penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan ilmu-ilmu dan pendalaman materi kepada penulis selama kuliah, dan memberikan bantuan kepada penulis dalam proses administrasi.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan selama ini bergabung bersama dalam menggali ilmu pengetahuan di IAIN Curup serta adik-adik mahasiswa yang memberikan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian tersusunnya skripsi ini penulis berharap agar dapat dijadikan referensi atau acuan bagi semua yang memerlukan. Selain itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sehingga menambah khasanah keilmuan skripsi ini. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 11 September 2019  
Mahasiswa

Rudamayanti  
15531129

## MOTTO

"Selalu jadikan ALLAH pusat harapan dan semua hal yang  
kamu lakukan"

"Jika dalam kesulitanmu orang - orang meninggalkanmu,  
itu bisa jadi ALLAH yang akan mengurusmu INGAT  
semua PERJUANGAN, KERJA KERAS, KESABARAN,  
DAN DOA TIDAK AKAN PERNAH ALLAH SIA-  
SIAKAN"

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang besar dan sujud yang dalam kepada sang pemilik ilmu dan dengan ridho-NYA akhirnya dapat aku rasakan juga kebahagiaan ini yang kuraih dengan keringat dan air mata, kebahagiaan atas kemenangan ini tak ingin kurasakan sendiri, akan kubagi dan kupersembahkan kemenangan perjuangan kesabaran ku ini kepada :

- a) Ibunda tercinta Suryana dan Ayahanda Lukman Hakim yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, tetesan air mata, bekerja keras memeras keringat tanpa mengenal lelah dan tak henti-hentinya berdo'a demi tercapainya cita-citaku dan terima kasih atas perhatian serta dukungannya hingga aku dapat menyelesaikan studiku sampai selesai.
- b) Untuk ayukku tersayang Wini nora dan adikku Renaldi Piantore, Rasti Afriliani Selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsiku dan keberhasilanku. Semoga Allah SWT berkenan mengumpulkan kita dalam sebuah keluarga yang utuh di Jannah-NYA.
- c) Seluruh sanak familiku yang aku sayangi dan selalu memberikan nasihat dan motivasi untuk ku.
- d) Kak Yogi Galfero tersayang yang selalu ada disaat aku dalam kesulitan, terima kasih banyak atas motivasi dan dorongannya dalam keberhasilan study ku
- e) Dosenku Pak siswanto M.Pd orang yang pernah membantuku dan selalu ingat dengan namaku.

- f) Dosen pembimbingku yang aku sayangi pak Syamsul Rizal dan pak Nuzuar Ahmad yang tak pernah berhenti membimbing dan memberiku semangat.
- g) Sahabatku Merlizah, Yulia Sastri, Frisca Wasita, Vivin Oktavia, dan seluruh teman-temanku, terlalu banyak nama yang ingin disebut di kertas kecil ini, namun yakinlah kebaikan dan kenangan selama mengenal kalian tidak akan pernah terlupakan.
- h) Teman-teman seperjuangan khususnya PAI di Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2015
- i) Almamaterku yang aku cintai

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI METODE *QUANTUM TEACHING TANDUR* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII SMPN 40 REJANG LEBONG

Oleh: RUDAMAYANTI / 15531129

*Banyak sekali kita temui murid yang kurang fokus belajar dalam Pendidikan Agama Islam karena siswa jika tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga berdampak pada hasil nilai rapot siswa maka guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan metode Tandur untuk meningkatkan nilai murid kelas VII dan dalam penerapan ini siswa yang mengikuti pelaksanaan proses belajar mengajar siswa menjadi aktif dalam belajar, cepat merespon penjelasan guru sehingga proses belajar mengajar memiliki timbal balik yang baik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan (1) Bagaimana implementasi metode Tandur dalam Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 40 Rejang Lebong? (2) Apakah implementasi metode Tandur dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan nonequivalent control group design. Sampel penelitian yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, sehingga diperoleh kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 68,076 dan kelas kontrol sebesar 59,769. Dengan menggunakan uji-t diperoleh thitung = 8,762 dan ttabel = 2,06 sehingga  $H_0$  ditolak. Maka hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan Tandur lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang pembelajarannya tanpa metode Tandur dengan taraf signifikansi 5%. Dilihat dari nilai rata-rata post test siswa, terjadi peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 69,2% dan di kelas kontrol sebesar 53,8%.*

*Kata kunci : Metode Tandur , Hasil Belajar.*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Item Soal

Lampiran 2 :Uji Validitas

Lampiran 3 :Uji Reliabilitas

Lampiran 4 : Uji Tingkat Kesukaran

Lampiran 5 : Uji Daya Beda

Lampiran 6 :Uji Distraktor

Lampiran 7 : Silabus

Lampiran 8 : Rpp

Lampiran 9 : Daftar Nilai siswa

Surat izin penelitian dari IAIN Curup

Surat izin penelitian dari DIKNAS

Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian

Surat Keterangan pembimbing

Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Berita Acara Seminar Prposal

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian metode Tandır .....	8
B. Hasil belajar .....	22
C. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam.....	26
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
E. Penelitian Yang Relevan .....	30
F. Kerangka berpikir.....	32
G. Hipotesis penelitian.....	32

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian .....	34
B. Desain penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Tempat dan waktu .....	37
F. Populasi dan Sampel .....	38
G. Jenis dan sumber data.....	40
H. Instrument pengumpulan data .....	40
I. Teknik analisis data .....	47
J. Pengujian Hipotesis.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi objektif wilayah penelitian .....	50
B. Dekripsi hasil uji coba tes .....	55
C. Pembahasan.....	65

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	71
B. Saran.....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut undang-undang no 20 tahun 1989 sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen pendidikan tersebut, yaitu peserta didik, tenaga kependidikan, pendidik, jalur pendidikan, jenjang pendidikan, jenis pendidikan, satuan pendidikan, pendidikan formal, pendidikan nonformal, pendidikan informal pendidikan anak usia dini, pendidikan jarak jauh, pendidikan berbasis masyarakat, standar nasional pendidikan, wajib belajar kurikulum, pembelajaran, evaluasi pendidikan, akreditasi, sumber daya pendidikan, dewan pendidikan, komite sekolah atau madrasah, masyarakat pemerintah pusat, dan daerah, dan menteri.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Teguh Triwijayanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.114

Disamping itu ada hal yang mendasar mengapa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik. Mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, sosial ekonomi, dan lingkungan. Membuat peserta didik berbeda dalam aktifitas, kreativitas, intelegensi, dan kompetensinya.

Berdasarkan dari hal di atas, peserta didik kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong. Kurang mampu menguasai pelajaran dengan baik. Tidak bisa dikatakan apa penyebab utamanya, namun penyebabnya adalah kompleks. Kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena peserta kurang memperhatikan penjelasan dari guru, faktor gaya mengajar guru yang kurang variatif, media pembelajaran yang digunakan, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif. Sebagai akibatnya adalah peserta didik pada mata pelajaran PAI pada pokok bahasan meningkatkan keimanan terhadap malaikat – malaikat Allah tidak menghasilkan prestasi belajar (nilai) yang kurang maksimal. Agar pembelajaran di kelas menciptakan suasana yang hidup, peserta didik juga betah dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran, guru harus menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, penulis mencoba untuk mengatasi agar siswa menjadi lebih aktif sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar (nilai).

Dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan diperlukan model pembelajaran yang sesuai dan tepat yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Metode yang dimaksud ialah metode *Tandur* metode *Tandur*(*tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan*) ini ialah perubahan belajar yang meriah dengan segala nuansanya, yang menyertakan segala kaitan ,interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar serta berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas-interaksi yang mendirikan landasan dalam kerangka untuk belajar.<sup>2</sup>

Metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang gembira dan menyenangkan.<sup>3</sup> Metode *Tandur* juga menggabungkan berbagai metode pengajaran yang diolah menjadi satu seperti metode ceramah,metode tanya jawab, metode demonstrasi,metode karya wisata,metode penugasan,metode pemecahan masalah,metode diskusi,metode simulasi,metode eksperimen dan metode proyek (unit).kesemua metode tersebut menjadi satu dan bersinergi membentuk quantum teaching metode tandur.metode tandur berakar dari pendidik berkebangsaan Bulgaria Georgi Lozanov.<sup>4</sup>

Dari permasalahan yang diuraikan diatas,maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul”***Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Kelas Vii Smpn 40 Rejang Lebong***”

---

<sup>2</sup> Made wena ,*Metode Pembelajaran Inovatif Kontemporer*,(jakarta:bumi aksara 2011), h. 60

<sup>3</sup> Mike hernacki, *Quantum learning; membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*,(bandung :kaifa,2009), h.32

<sup>4</sup>Ibrahim, *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum Learning Diruang-Ruang Kelas)*, (Bandung:Kaifa, 2010), h.17

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menarik masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang menarik dan lebih cenderung monoton sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan.
2. Dalam proses kegiatan belajar mengajar cenderung masih bersifat teacher center yang mengakibatkan siswa menjadi pasif.
3. Kesulitan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan sehingga guru harus selalu kembali mengulang pembelajaran sebelumnya sebelum memulai pembelajaran yang baru.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul pembahasan yaitu : Implementasi Metode *Quantum Teaching Tandır* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong. Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan keluar dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dengan menitik beratkan pembahasan pada Implementasi Metode *Quantum Teaching Tandır* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar awal PAI siswa kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
2. Adakah perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Tandır dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi pembelajaran dengan menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan Adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar awal PAI siswa kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?
2. Untuk membuktikan Adakah perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Tandır dengan hasil belajar siswa yang tidak diberi pembelajaran dengan menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong?

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah penggunaan metode terutama menyangkut pelaksanaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan guru, salah satunya adalah penggunaan metode yang tepat guna, karena telah menjadi salah satu indikator kreativitas guru.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Merupakan penambahan wawasan dan pengetahuan tentang metode *Tandur* untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas VII SMP N 40 Rejang Lebong. Selain itu peneliti juga dapat mendalami pengetahuan yang dipelajari selama perkuliahan pada Pendidikan Agama Islam.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran guru lain dapat menggunakan metode *Tandur* pada materi yang lain.

#### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dokumen akademik dan dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan pendidikan. Dan dibawah ada beberapa manfaat bagi lembaga terkait.

- 1) Untuk Memberi masukan kepada tenaga pengajar pendidikan agama islam.
- 2) Untuk Memberi masukan kepada tenaga pengajar dalam penerapan metode *Tandur* yang sesuai dengan materi ajar.
- 3) Untuk Memberi masukan kepada tenaga pengajar dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan secara aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan bahan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Tandır

##### 1. Pengertian Metode Tandır

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperhatikan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.<sup>5</sup>Metode tandır diciptakan oleh Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie berasal dari USA. Yang awalnya model pembelajaran *Quantum Teaching* melahirkan metode Tandır yakni Tumbuhkan, Alami, Namai , Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan.

Metode *tandır* berasal dari dua kata yaitu "*Quantum*" yang berarti interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya<sup>6</sup> dan "*teaching*" yang berarti mengajar, dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efejktif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan dan bakat siswa. Kemampuan dan bakat ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Jadi berbagai unsur yang diinteraksikan ibarat sebagai

---

<sup>5</sup>Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h.12

<sup>6</sup> Bobby DePorter, dkk, *op, cit*, h.34

energy, dan kompetensi yang meningkat pesat disimbolkan sebagai cahaya yang dihasilkan dari interaksi tersebut.

Sedangkan Yatim Riyanto mengemukakan metode tandur adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, serta menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang dikatakan kasinyo harto di dalam bukunya bahwa quantum teaching, sebagai suatu model pembelajaran pada awalnya adalah eksperimen Georgi Lazanov dari Bulgaria tentang suggestologi yaitu kekuatan sugesti yang dapat dan pasti mempengaruhi hasil belajar. Bobbi DePorter yang merupakan murid Georgi Lazanov mencoba mengembangkan kembali eksperimen gurunya quantum learning dan quatum teaching hingga akhirnya melahirkan metode tandur.

Hamdayana yang menyatakan bahwa model pembelajaran Quantum merupakan model pembelajaran yang berupaya memadukan (mengintegrasikan, menyinergikan, mengelaborasi) faktor potensi-diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan (fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran. Penataan situasi lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental sangat dibutuhkan demi menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dalam praktek metode tandur bersandar pada asas utama “bawalah dunia mereka (siswa) kedalam dunia kita (guru), dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Mengingatkan kita sebagai guru penting untuk memasuki dunia siswa sebagai langkah awal untuk bisa mendapatkan hak belajar. Asas ini terletak pada kemampuan guru dalam mencari jalan untuk bisa memasuki dunia siswa sehingga dapat terjalin komunikasi dan interaksi berjalan dengan baik. Seorang guru juga diharapkan dapat memahami karakter, minat bakat, dan pikiran setiap siswa dengan hal ini seorang guru akan mampu dan bisa memasuki dunia siswa dengan baik.

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Paradigm Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 199

## 2. Prinsip-Prinsip Metode Tander

Menurut Bobbi Deporter prinsip-prinsip yang harus ada dalam pembelajaran quantum adalah :

### 1) Segalanya Berbicara

Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda; semuanya mengirim pesan untuk belajar.

### 2) Segalanya Bertujuan

Semua yang dilakukan guru dalam pembelajaran, mempunyai tujuan yang pasti.

### 3) Pengalaman Sebelum Pemberian Nama

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.

### 4) Akui Setiap Usaha

Belajar mengandung resiko, belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

Semua orang senang diakui. Menerima pengakuan membuat orang merasa bangga, percaya diri, dan bahagia. Penelitian mendukung konsep bahwa kemampuan siswa meningkat karena pengakuan guru. Untuk mendapatkan hasil

terbaik dengan siswa, akuilah setiap usaha, tidak hanya usaha yang tepat. Sebagai guru, kita lebih banyak mengakui ketepatan daripada proses belajar perseorangan.

#### 5) Jika Layak Dipelajari, Layak Pula Dirayakan!

Perayaan adalah sarapan pelajar juara, perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. seorang pendidik harus memberikan pujian kepada siswa yang aktif berinteraksi saat pelajaran, baik bertanya maupun menjawab pertanyaan tentang materi yang disampaikan.<sup>8</sup>

### 3. Langkah-Langkah Metode Tandur

#### a) Tumbuhkan

Beberapa teori pembelajaran seperti rancangan pembelajaran motivasional kelle juga menyebutkan bahwa menumbuhkan perhatian / minat siswa merupakan langkah awal dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dick dan carey mengungkapkan bahwa menumbuhkan minat siswa memelihara selama pembelajaran merupakan langkah awal dari strategi pembelajaran.

#### b) Alami

Alami mengandung makna bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wankat dan oreovocz yang

---

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016), h.330

menyatakan bahwa dalam pembelajaran teknik pemberian pengalaman langsung akan meningkatkan dan mempermudah pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. demikian pula pengalaman-pengalaman siswa sebelumnya akan bermakna bagi guru dalam mengajarkan konsep-konsep yang berkaitan) dryden dan Pengalaman dapat menciptakan ikatan emosional, menciptakan peluang untuk pemberian makna, dan pengalaman memebnagun keingintahuan siswa.<sup>9</sup>

**c) Namai**

Namai mengandung makna bahwa penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan knseo, keterampilan berpikir, dan strategi belajar. Penamaan mampu memuaskan hasrat alami otak untuk memberi identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan.

**d) Demonstrasikan**

Demonstrasikan berarti bahwa memberi peluang pada siswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka kedalam pembelajaran lain atau kedalam kehidupan mereka. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

**e) Ulangi**

Ulangi berarti bahwa proses pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa tahu atau yakin

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 165

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 166

terhadap kemampuan siswa. Pengulangan harus dilakukan secara multimodalitas, multikecerdasan.

#### **f) Rayakan**

Rayakan mengandung makna pemberian penghormatan pada siswa atau usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Dengan kata lain perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas keberhasilannya, baik berupa pujian, pemberian hadiah atau bentuk lainnya. Gagne juga menyatakan bahwa umpan balik sangat penting artinya bagi proses penguatan terhadap prestasi yang dicapai siswa. Hal ini berarti bahwa perayaan akan dapat memperkuat proses belajar selanjutnya.<sup>11</sup>

### **4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tandır**

#### **1). Kelebihan Metode Tandır**

Menurut Miftahul A'la kelebihan metode *Tandır* yang menonjol adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Adanya unsur demonstrasi dalam pembelajaran.
- b) Adanya kepuasan pada anak
- c) Ada unsur pemantapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan.
- d) Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan

---

<sup>12</sup> Miftahul A'la, *Quatum Teaching (Buku Pintar Dan Praktis)*. (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.41-43

- e) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
- f) Membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan siswa untuk belajar, maka secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
- g) Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima atau dimengerti oleh siswa.

## **2). Kelemahan Metode Tandur**

- a) Metode ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu dan jam pelajaran lain.
- b) Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seorang siswa baik berupa tepuk tangan, jentikan jari, nyayian, dan lain-lain maka dapat mengganggu kelas lain.
- c) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
- d) Agar belajar dengan metode ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran.
- e) Adanya keterbatasan sumber belajar/fasilitas seperti peralatan, tempat, biaya memadai tidak selalu tersedia dengan baik.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Mardeli, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.(Palembang: Noerfikri, 2015), h.74

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil belajar”. Pengertian hasil (produk) menunjuk ada suatu perolehan akibat dialkukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya infut secara fungsional.<sup>14</sup> Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai denga skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.<sup>15</sup> Selain itu pula hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, apektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>16</sup>

Menurut Sudjana, Pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkaj laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.44

<sup>15</sup> Fajri ismail, *Op, Cit.*, h. 38

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.5

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Akasara, 2006)h.30

Dengan demikian hasil belajar dapat disimpulkan ialah tingkat perkembangan dan keberhasilan yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar dan sesudah belajar. Tingkat perkembangan dan keberhasilan tersebut terwujud pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka sturi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik, perinciannya adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau ompleks nilai.

c. Ranah psikomotorik

Meliputi keterampilan motoric, manipulasi benda-benda. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran sekolah.

---

<sup>18</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007)h.102

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau cerita dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

## **2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal mencakup jasmaniah dan psikologi. Faktor jasmaniah (fisikologis) siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaniah akan berlaianan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.<sup>19</sup>

### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam faktor social dan non sosial. Faktor sosial mengangkut hubungan antar manusia yang terjadi dalam sintuasi sosial. Termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik *Op cit.*, h. 87

Sedangkan faktor non sosial adalah faktor-faktor lingkungan yang bukan sosial seperti: keadaan suhu, kelembapan udara, waktu (pagi, siang dan malam). Tempat letak gedung sekolah dan sebagainya.

Faktor eksternal dalam lingkungan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Disamping itu, diantara beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ialah peranan faktor guru atau fasilitator.

### **C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Dari pengertian tentang belajar, hasil belajar, dan pendidikan agama Islam, maka dapat disimpulkan sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

## **D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Oemar muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitar melalui proses kependidikan.<sup>20</sup> Hasil rumusan seminar pendidikan se indonesia tahun 1960, memberikan pengertian pendidikan Islam adalah sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dijadikan bagian pedoman hidup untuk kehidupan yang didalamnya termuat ajaran islam untuk meniti kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran islam yaitu Al-qur'an.

---

<sup>20</sup> Aduddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) h.14

<sup>21</sup> *Ibid.*, h.15

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Al-qur'an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah. Guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT.<sup>22</sup> Senada dengan pendapat Attas mengatakan, tujuan pendidikan islam selalu berkaitan dengan gagasan dan konsep-konsepnya.<sup>23</sup> Lebih jelas hal tersebut, dipaparkan Muhammad Fadhil al-jamali yang merumuskan tujuan pendidikan islam disarikan dari Al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan manusia akan perannya diantara sesama (mahluk) dan tanggung jawab pribadinya di dalam hidup ini.
- 2) Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam hidup bermasyarakat.
- 3) Mengenalkan manusia akan alam ini dan mengajak mereka untuk mengetahui hikma diciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut.
- 4) Mengenalkan manusia akan pencipta alam ini dan memerintahkan beribadah kepadanya.

---

<sup>22</sup> Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013) h.. 25

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 25

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama islam itu adalah pengenalan manusia sebagai hamba allah dan kedudukan manusia dimuka bumi ini dan manusia dapat lebih menghargai alam, hubungan sosial serta penciptanya untuk mencapai kehidupan yang lebih mulia baik didunia maupun diakhirat.

#### **E. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya,serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai lansadan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun *proposal ini sebagai berikut:*

*Pertama*, penelitian skripsi dari Linziyatul Maula, jurusan pendidikan bahasa arab fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2008 dengan judul :” *model pengajaran bahasa arab dengan pendekatan Quantum Teaching*”.skripsi ini bertujuan membuat suatu alternatif pembelajaran bahasa arab yang baru. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa quantum teaching dapat membuat pelajaran lebih menggairahkan.

*Kedua*, Karuni Ayu Sawitri, jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga tahun 2009 dengan judul :”*upaya menumbuhkan motivasi belajar melalui Quantum Teaching metode TANDUR pada santri TPA AL-IKHLAS tempel catur sleman yogyakarta*” .skripsi ini membahas tentang cara menumbuhkan

motivasi dengan menggunakan metode quantum teaching. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan quantum teaching dapat diterapkan pada proses pembelajaran dan mampu mengairahkan anak belajar tanpa paksaan.

*Ketiga, penelitian Adi Wijaya yang berjudul : "korelasi metode quantum teaching tipe TANDUR dalam meningkatkan kemampuan siswa mempraktekan shalat di MIN baturaja OKU " ia mengatakan bahwa kemampuan dan keterampilan siswa dalam sholat dapat ditingkatkan dengan aplikasi model pembelajaran Quantum Teaching atau menggabungkan berbagai model pembelajaran korelasi yang didapatkan sangat signifikan antara kemampuan siswa yang diajar dengan model pembelajaran Quantum Teaching dengan siswa yang tidak diajar tidak menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching.*

#### **F. Kerangka Berfikir**

Uma Sakran (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting *Implementasi Metode Quantum Teaching Tandur dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dikelas VII Smpn 40 Rejang Lebong.*

Metode tandur diciptakan oleh Bobbi Deporter, Mark Reardon, dan sara singer Nourie berasal dari USA. Yang awalnya model pembelajaran *Quantum Teaching* melahirkan metode *Tandur* yakni tumbuhkan, alami, namai, Demonstrasikan, Ulangi, Dan Rayakan.

## G. Hipotesis Penelitian

Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>24</sup> Jadi hipotesis merupakan suatu agapan yang mungkin benar atau salah, dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa SMPN 40 Rejang Lebong mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara kelas *eksperimen* yang diajar menggunakan metode *Tandur* dan kelas *kontrol* yang tidak menggunakan metode *Tandur*.
- Ho : Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa SMPN 40 Rejang Lebong mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara kelas *eksperimen* yang diajar menggunakan metode *Tandur* dan kelas *kontrol* yang tidak menggunakan metode *Tandur*.

---

<sup>24</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.178

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mencari dan menemukan perbedaan efektifitas antara dua variabel. Penelitian eksperimen adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan. Variabel yang hendak diteliti belum ada pada saat dimulai penelitian dan baru hadir setelah pemberian perlakuan dalam proses penelitian.<sup>25</sup>

Emzir menyatakan bahwa “dalam studi eksperimen, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel yang relevan dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat”.<sup>26</sup>

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sukarman Syarnubi yang menyatakan bahwa penelitian eksperimen dikatakan sebagai suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat.<sup>27</sup> Oleh sebab itu penelitian eksperimen sangat erat kaitanya dalam menguji hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang mendapatkan perlakuan.

---

<sup>25</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar), h. 180

<sup>26</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.64

<sup>27</sup>Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2014), h. 22

Suatu eksperimen dimaksudkan menilai pengaruh suatu tindakan yang disebut *treatment*. Penilaian tersebut tidak hanya terbatas pada mengukur atau mengadakan deskripsi pengaruh *treatment*, melainkan juga mengetes signifikansi (berarti tidaknya) pengaruh itu. Dalam penelitian eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok *treatment* yang mendapat perlakuan media permainan tradisional dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design* dengan satu macam perlakuan. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Sugiyono menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*<sup>28</sup>

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pre Test* kelompok eksperimen

X = *Treatment*

O<sub>2</sub> = *Post Test* kelompok eksperimen

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 116

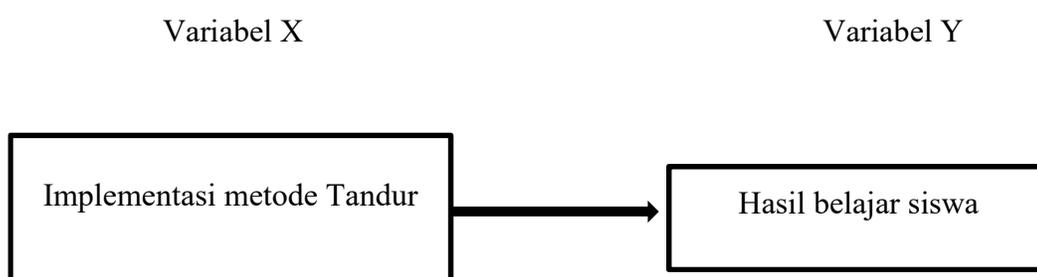
O<sub>3</sub> = *Pre test* kelompok control

O<sub>4</sub> = *Post test* kelompok control

Dalam desain penelitian ini dua kelompok yang telah dipilih diberi *pre test*. Hasil *pre test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan. Kelompok eksperimen kemudian diberi *treatment* berupa penggunaan media permainan tradisional, sementara kelompok kontrol tanpa diberi *treatment*. Setelah itu hasil *post test* dari kedua kelompok tersebut dibandingkan apakah ada perbedaan secara statistik yang signifikan.<sup>29</sup>

### C. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu Implementasi metode *Tandur* dan variabel Y yaitu terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa SMPN 40 Rejang Lebong, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



---

<sup>29</sup>Sukarman Syarnubi, *Op. Cit*, h. 30

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Metode Tandır

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Tandır

##### 2. Hasil belajar

Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah hasil belajar pada tingkat kemampuan pengetahuan dan pemahaman yang didapat oleh siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode tandır maupun tanpa menggunakan metode tandır. Hasil belajar siswa dilihat dari *pre test* dan *post test* dianalisis untuk membuktikan keefektifan penggunaan metode Tandır dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 3. Materi Pelajaran PAI

Penelitian ini diterapkan pada Mata Pelajaran PAI materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.

#### **E. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Rejang Lebong, yang berada di Jalan Hj. Susilawati, Kel. Simpang Nangka, Kec Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah yang berdiri di Tahun 2011 memiliki tenaga pengajar sebanyak 15 orang, baik Pegawai Negeri Sipil maupun tenaga honorer. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei- Agustus yaitu disemester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

## F. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian.<sup>30</sup> Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>31</sup>. Maka subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2019/2020, yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VII A dan VII B yang berjumlah 26 siswa. Sebagaimana digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	13 siswa
2	VII B	13 siswa
	Total	26 siswa

---

<sup>30</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)h. 53

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 117

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel dari kelas yang ada , sampel dari jumlah populasi yang diambil untuk menjadi sampel penelitian.<sup>32</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penetapan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>33</sup> Maka sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
Sampel Penelitian

No	Metode	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Tanpa Metode Tandır	VII B	13 siswa	Kelas kontrol
2	Metode Tandır	VII A	13 siswa	Kelas eksperimen
	Total		26 siswa	

---

<sup>32</sup> Sukardi, *ibid.*, h.30

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.68

## **G. Jenis dan Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Data dalam pengumpulan ini dikumpulkan melalui :

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Data primer, yaitu data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti. Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung.
2. Data sekunder merupakan data dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.<sup>34</sup> Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

## **H. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Menurut Webster's Collegiate tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang

---

<sup>34</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13

dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>35</sup> Tes digunakan untuk melihat seberapa besar hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Hasil tes dianalisis guna mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini dilakukan dalam dua macam, yaitu:

1. *Pre test*, merupakan salah satu bentuk tes yang dilaksanakan pada awal proses pembelajaran.<sup>36</sup> *pre test* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
2. *Post test*, merupakan salah satu bentuk tes yang dilaksanakan setelah kegiatan inti pembelajaran selesai. *Post test* dilakukan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, yaitu untuk mengukur seberapa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari atau kompetensi yang dikembangkan.

Soal tes hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa instrumen soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Langkah-langkah dalam ,menyusun instrumen yakni:

a) Menyusun soal

Soal diberikan dalam bentuk tes objektif dengan empat alternatif jawaban. Cara menentukan skornya adalah yang dijawab benar diberi skor satu (1) dan yang salah diberi skor nol (0).

b) Melakukan uji coba

---

<sup>35</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), cet. V, h. 64

<sup>36</sup>Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit*, h.61

Sebelum tes digunakan untuk mengumpulkan data, maka tes tersebut diujicobakan pada kelas yang bukan merupakan kelas sampel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal-soal tes.

c) Melaksanakan analisis item

Beberapa uji yang digunakan untuk menganalisis item yakni:

a. Uji validitas soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif, dimana soal dikaitkan dengan Kompetensi Dasar sesuai dengan materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi point biserial. Rumusnya yakni:<sup>38</sup>

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = Koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel X dengan variabel Y

---

<sup>37</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211

<sup>38</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 258

yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien Validitas Item

$M_p$  = Skor rata- rata hitung yang dimiliki siswa, untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab betul

$M_t$  = Skor rata- rata dari skor total

$SD_t$  = Deviasi standar dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

Q = Proporsi siswa yang menjawab salah

Jika  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka butir item valid untuk  $db = n - 2$ .

b. Uji reliabilitas soal

Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrumen yang dinyatakan valid.<sup>39</sup> Reliabilitas merujuk pada keterandalan sesuatu yang artinya dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas soal digunakan rumus Flanagan, yakni:<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Fo'arofa Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, (Jakarta: FKIP- UKI, 2005), h. 33

<sup>40</sup>Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 170

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$S_1^2$  = Varian skor butir belahan pertama.

$S_2^2$  = Varian skor butir belahan kedua

$S_t^2$  = Varians skor total

Kriteria yang digunakan dalam teknik ini yaitu jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut reliabel. Dengan kriteria sebagai berikut: **Tabel 3.4**

#### Kriteria Reliabilitas<sup>41</sup>

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,90 - 1,00	Sangat reliabel
0,80 - 0,89	Reliabel
<0.80	Kurang reliabel

#### c. Teknik Analisis Fungsi Distraktor

Pada saat membicarakan tentang tes objektif bentuk multiple choice item telah dikemukakan bahwa pada tes obyektif bentuk multiple

---

<sup>41</sup>Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit*, h.193

choice item tersebut untuk setiap butir item yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar telah dilengkapi dengan beberapa kemungkinan jawaban atau yang sering dikenal dengan istilah option atau alternatif. Option atau alternatif itu jumlahnya berkisar antara tiga sampai dengan lima buah, dan dari kemungkinan-kemungkinan jawab yang terpasang pada setiap butir item itu, salah satu diantaranya adalah merupakan jawaban betul (=kunci jawaban); sedangkan sisanya adalah merupakan jawaban salah. Jawaban-jawaban salah itulah yang biasa dikenal dengan istilah *distractor* (distraktor = pengecoh). Dengan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(N-1)} \times 100\%$$

Dimana:

Ip = Indeks Pengecoh

P =Jumlah Pesertadidik Yang Menjawab Pengecoh

N =Jumlah Peserta Didik Yang Ikut Tes

B =Jumlah Peserta Didik Yang Menjawab Benar Pada Setiap Soal

N =Jumlah Alternatif Jawaban(Opsi)

1 =Bilangan Tetap

d. Uji taraf kesukaran soal

Untuk menguji taraf kesukaran soal digunakan rumus:<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h.132

$$P = \frac{\sum b}{N}$$

Dimana:

$P$  = Tingkat kesulitan butir

$\sum b$  = Jumlah peserta yang menjawab soal dengan benar

$N$  = Jumlah peserta tes

**Tabel 3.5**  
Kriteria Taraf Kesukaran Soal<sup>43</sup>

<b>Taraf Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0,71 - 1,00	Soal Mudah
0,31 - 0,70	Soal Sedang
0,00 - 0,30	Soal Sukar

e. Uji daya beda soal

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 225

Yang dimaksud dengan daya pembeda soal adalah kemampuan soal membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Rumus untuk mencari daya beda adalah:<sup>44</sup>

$$D = \frac{B_a - B_b}{\frac{1}{2} N}$$

Keterangan :

D = Daya beda.

B<sub>a</sub> = Jumlah jawaban benar kelompok atas.

B<sub>b</sub> = Jumlah jawaban benar kelompok bawah.

N = Jumlah peserta tes dalam kelompok atas dan bawah.

Menurut Eko Putro Widoyoko, kriteria daya pembeda soal adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
Kriteria Daya Beda Soal

<b>Daya Beda</b>	<b>Kriteria</b>
0,41 - 1,00	Sangat baik
0,31 - 0,40	Cukup baik

---

<sup>44</sup>Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit.*, h.136

0,21 - 0,30	Kurang baik
0,00 - 0,20	Tidak baik

## 1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari hasil tes siswa. Analisis data diolah dengan statistik melalui teknik t-test, yaitu teknik yang digunakan bila peneliti ingin mengevaluasi perbedaan antara efek.<sup>45</sup> Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan perhitungan persyaratan analisis, yakni:

### a. Uji homogenitas

Untuk menentukan rumus yang akan dipilih dalam pengujian hipotesis, maka perlu diuji homogenitas dari kedua sampel. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varians homogen. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan rumus:<sup>46</sup>

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

## J. Pengujian hipotesis

Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Tandur lebih tinggi daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode

---

<sup>45</sup> Deni Darmawan, *Op. Cit*, h.180

<sup>46</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, h.140

Tandur, maka dianalisis menggunakan uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya, dengan rumus :<sup>47</sup>

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

$M_1$  = Mean variabel X

$M_2$  = Mean variabel Y

$x_1$  = Rata- rata hasil belajar kelompok eksperimen (1)

$x_2$  = Rata- rata hasil belajar kelompok kontrol (2)

$N_1$  = Banyaknya data kelompok eksperimen (1)

$N_2$  = Banyaknya data kelompok kontrol (2)

Analisis selanjutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_{hitung}$  dan berkonsultasi dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti hasil

---

<sup>47</sup>Anas Sudijono, *Op. Cit*, h.314

belajar PAI siswa dengan menggunakan metode Tandır lebih tinggi daripada tanpa menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode Tandır lebih rendah atau sama dengan hasil belajar PAI siswa tanpa menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong.

#### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

### 1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 40 Rejang Lebong

Sekolah merupakan suatu wadah untuk menjalankan semua kegiatan yang mengarah kepada tujuan Pendidikan dengan demikian sekolah adalah sebagai sarana untuk menjalankan aktivitas terutama untuk menuntut ilmu, maka dari itu eksistensi dari pendidikan sarana dan prasana pendidikan sekolah sangat menentukan dalam rangka tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang ideal.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 40 Selupu Rejang merupakan salah satu Sekolah Negeri di Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai lembaga Pendidikan Menengah Pertama, SMP Negeri 40 Rejang Lebong memiliki tugas yang sama dengan sekolah-sekolah menengah lainnya dalam rangka membina dan mendidik anak bangsa untuk menjadi insan yang berpengetahuan.

SMP Negeri 40 Rejang Lebong berdiri atas berdasarkan surat keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tanggal pada tahun 2011, nomor 421.2/14013.A/DS/Disdik/2011. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 2012 yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Rejang Lebong.

Pada tahun 2012 barulah SMP Negeri 40 Rejang Lebong diresmikan oleh Bupati Rejang Lebong Banak Suherman. SE. MM. Sekolah tersebut berada di jalan Hj. Susilawat  
40  
ka, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. SMP Negeri 40 Rejang Lebong ini

dipimpin oleh pak Agus Prayudi,S.Pd.MM. Semula pendiriannya Sekolah ini Bernama SMPN 5 Selupu Rejang, Baru pada Tahun 2016 Nama Sekolah Berubah Menjadi SMPN 40 Rejang Lebong Berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor : 180.381.VII Tahun 2016

## 2. Letak Geografis SMP Negeri 40 Rejang Lebong

SMP Negeri 40 Rejang Lebong terletak di jalan Hj. Susilawati Kelurahan Simpang Nangka, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Gedung SMP Negeri 40 Rejang Lebong dibangun di atas luas tanah 9306,0 M<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Rumah Penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Hj. Susilawati

## 3. Visi dan Misi SMP Negeri 40 Rejang Lebong

### a. Visi

Berbudi luhur, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan ilmu pengetahuan (iptek).

### b. Misi

Meningkatkan keimanan, berbudi luhur serta mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif, motivatif, dan menyenangkan.

## 4. Kondisi Siswa

Siswa SMP Negeri 40 Rejang Lebong mayoritas berasal dari air meles atas dan simpang nangka.

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Data Siswa SMP Negeri 40 Rejang Lebong**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII	18	8	26
2	VIII	11	11	22
3	IX	16	20	36
<b>Jumlah</b>				<b>84</b>

Sumber Data: *Dari Dokumentasi SMP Negeri 40 Rejang Lebong 2019*

5. Keadaan Tenaga Pengajar

**Tabel 4.2**

**Data Guru dan Data Tata Usaha SMP Negeri 40 Rejang Lebong**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

NO	NAMA/NIP	GOL	Status Kepegawaian
1	Agus Prayudi,S.Pd.MM	IV/b	PNS/Kepala Sekolah
	19600830 198302 1 002		
2	Abang MZ,S.Pd	IV/a	PNS/Guru
	19680502 199702 1 001		
3	Nani Cahyami,S.Pd	III/d	PNS/Guru
	19750211 200604 2 007		
4	M. Yusuf,S.Pd.I	III/c	PNS/Guru
	19810315 200604 1 007		
5	Reka Melani,M.Pd	III/c	PNS/Guru
	19870107 201001 2 017		
6	Sumiyati,S.Pd	III/c	PNS/Guru
	19760714 200903 2 002		
7	Leni Anita,S.Pd	III/c	PNS/Guru
	19840711 200903 2 009		
8	Anita Noviani,S.Pd	III/c	PNS/Guru
	19821124 201101 2 004		
9	Fatria Diosi Bagite,S.Pd	III/b	PNS/Guru
	19851219 201001 2 017		
10	Srinawangsih,S.Pd	III/b	PNS/Guru
	19861225 201101 2 013		
11	Namira,S.Pd	III/a	CPNS/Guru
	19900802 201902 2 006		
12	Rini Novita Sari,S.Pd	III/a	CPNS/Guru
	10030121 201902 2 006		
13	Ivan Nopriyadi,S.Pd	-	TENAGA HONOR/PTT
14	Fitri,A.Md	-	TENAGA HONOR/PTT
15	Dian Widianti,S.Pd.I	-	TENAGA HONOR/PTT
16	Riduan	-	TENAGA HONOR/PTT

Sumber Data: *Dari Dokumentasi SMP Negeri 40 Rejang Lebong 2019*

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana sekolah adalah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana sekolah adalah komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. Melihat kondisi yang ada pada saat ini sarana gedung ruang belajar SMP Negeri 40 Rejang Lebong yang tersedia sekarang (2014) belum cukup memadai.

**Tabel 4.3**

**Kedaaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 40 Rejang Lebong**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Sarana /Prasana	Jumlah	Ket.
1	Ruang kelas	7	Baik
2	R. Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang BP		tidak ada
5	R. Perpustakaan	1	Baik
6	R. Ketrampilan		tidak ada
7	R. Laboratorium IPA	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	WC	6	Baik
11	Alat Tulis Kantor		Ada/Baik
12	Komputer	1	Ada/Baik
13	Mesin Tik		tidak ada
14	Brankas		tidak ada
15	OHP		tidak ada
16	Tape recorder		Tidak Ada
17	Alat Kesenian		tidak ada
18	Alat Olahraga		tidak ada
19	Pertukangan		tidak ada
20	Mesin rumput		tidak ada

21	Alat IPA	8 Set	Ada/Baik
22	Alat IPS	3 Set	Ada/Baik

Sumber Data: *Dari Dokumentasi SMP Negeri 40 Rejang Lebong 2019*

## 1. Deskripsi Hasil Uji Coba Tes.

### a. Validitas butir soal

Berdasarkan korelasi *product moment* jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti butir soal valid.  $r_{tabel}$  dengan  $db = N - nr = 26 - 2 = 24$  dan taraf signifikan 5% adalah 0,404. Dari hasil perhitungan tingkat validitas soal uji coba yang terdiri dari 25 soal objektif diperoleh bahwa 18 soal dinyatakan valid dan 7 soal dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.4**  
Validitas butir soal

Status	Butir Soal	Keterangan
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 20, 21, 23, 25	Dipakai
Tidak valid	7, 14, 16, 17, 19, 22, 24	Dibuang

### b. Reliabilitas tes

Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Flanagan. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar  $r_{11}$

= 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa soal tes tersebut reliabel dengan kriteria sangat reliabel.

c. Taraf kesukaran butir soal

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran untuk tes objektif diperoleh 9 butir soal tergolong mudah yaitu butir soal nomor 1, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 23 dan 25 karena indeks kesukaran berada pada rentang 0,71-1,00. Butir soal dengan taraf kesukaran mudah ini tetap digunakan.

Sementara itu terdapat 1 butir soal yang tergolong soal sukar yaitu butir soal nomor 20, dengan indeks kesukaran berada pada rentang 0,00-0,30. Butir soal ini termasuk soal kurang baik, tetapi masih dapat digunakan dengan revisi. Selebihnya soal termasuk dalam kategori sedang yaitu butir soal nomor 2, 3, 6, 8, 11, 15, 18 dan 21, dengan indeks kesukaran berada pada rentang 0,31 - 0,70. Soal pada taraf kesukaran ini, butir soalnya cukup baik sehingga tetap digunakan.

**Tabel 4.5**  
Tingkat Kesukaran Butir Soal

<b>Status</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Keterangan</b>
Mudah	1, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 23, 25	Dipakai
Sedang	2, 3, 6, 8, 11, 15, 18, 21	Dipakai
Sukar	20	Dipakai

d. Daya pembeda butir soal

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal, untuk tes objektif yang diujicobakan diperoleh 4 butir soal tergolong sangat baik yaitu soal nomor 3, 6, 8 dan 21, dengan nilai pembeda berada pada rentang 0,41 - 1,00. Soal yang tergolong cukup baik sebanyak 6 butir soal dengan nilai pembeda terletak pada rentang 0,31-0,40 yaitu butir soal nomor 4, 11, 12, 13, 18, 20 dan 23. Untuk soal yang tergolong kurang baik pada rentang 0,21 - 0,30 yaitu butir soal nomor 5 dan 9. Soal ini masih dapat digunakan dengan dilakukan revisi. Sementara soal yang memiliki nilai beda pada rentang 0,00-1,20 tergolong soal tidak baik yaitu butir soal nomor 10 dan 25. Soal ini adalah soal yang kualitasnya paling buruk, sehingga tidak bisa digunakan atau dibuang. Uji daya beda butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
Daya Pembeda Butir Soal

Status	Butir Soal	Keterangan
Sangat baik	3, 6, 8, 21	Dipakai
Cukup baik	4, 11, 12, 13, 18, 20, 23.	Dipakai
Kurang baik	5 dan 9	Dipakai dengan revisi
Tidak baik	10 dan 25	Dibuang

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

### a). Data awal hasil belajar siswa (*pre test*)

Sebelum penelitian dilakukan, kedua kelas diberi tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. *Pre test* kedua kelas diberikan dihari yang sama .Data hasil *pre test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Analisis data *Pre Test* Siswa Kelas Eksperimen

Data Pre Test Kontrol						
X	F	Fx	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$	persentase (%)
19	2	38	-14.7692	218.1302	436.2604	15.38
25	2	50	-8.76923	76.89941	153.7988	15.38
31	3	93	-2.76923	7.668639	23.00592	23.08
38	3	114	4.230769	17.89941	53.69822	23.08
44	1	44	10.23077	104.6686	104.6686	7.69
50	2	100	16.23077	263.4379	526.8757	15.38
Jumlah	13	439.			1298.31	100.00

Berdasarkan hasil analisis dari sampel penelitian dikelas eksperimen dengan nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 19 dari 13 siswa tersebut, diperoleh:

- 1) Mean ( $\bar{X}$ ) =  $\frac{\sum FX}{n} = \frac{439,00}{13} = 33,769$
- 2) Standar Deviasi (s) =  $\sqrt{\frac{\sum f(X-\bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{1298,31}{13-1}} = 10,401$
- 3) Varians ( $s^2$ ) =  $(10,401)^2 = 108,180$

Dari analisis tersebut sebanyak 4 siswa mendapatkan nilai 44 memiliki persentase 7.69 % sebanyak 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 19, 25 dan nilai 50 memiliki presentase yang sama 15.38 % sebanyak 6 siswa . Dan yang memperoleh nilai 31 dan nilai 38 dengan persentase 23.08% sebanyak 6 siswa.

Di kelas kontrol juga diberikan *pre test* sebagai awal pelaksanaan penelitian. Hasil *pre test* tersebut tergambar dalam tabel berikut ini:

#### Hasil Analisis *Pre Test* Siswa Kelas Kontrol

<b>Data Pre Test Kontrol</b>						
<b>X</b>	<b>F</b>	<b>fX</b>	<b>X - <math>\bar{X}</math></b>	<b>(X - <math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>f(X - <math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>persentase (%)</b>
25	2	50	-14.9231	222.6982	445.3964	15.38
31	2	62	-8.92308	79.6213	159.2426	15.38
38	3	114	-1.92308	3.698225	11.09467	23.08
44	2	88	4.076923	16.6213	33.2426	15.38
50	3	150	10.07692	101.5444	304.6331	23.08
55	1	55	15.07692	227.3136	227.3136	7.69
Jumlah	13	519			1180.923	100.00

Berdasarkan tabel diatas, kelas kontrol yang berjumlah 13 siswa memiliki nilai maksimum sebesar 55 dan nilai minimum sebesar 25. Setelah dianalisis diperoleh data berikut:

$$1) \text{ Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum FX}{n} = \frac{519}{13} = 39,923$$

$$2) \text{ Standar Deviasi } (s) = \sqrt{\frac{\sum f(X-\bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{1180,923}{13-1}} = 9,920$$

$$\text{Varians } (s^2) = (9,920)^2 = 98,406$$

Tabel tersebut menerangkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai 55 memiliki presentase 7.69 % diperoleh 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 25, 31 dan nilai 44 memiliki presentase yang sama persentase 15.38 % sebanyak 6 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 44 memiliki presentase 25,93% sebanyak 7 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 38 dan nilai 50 memiliki presentase 23.08 % sebanyak 6 siswa.

Dilihat dari data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, keduanya belum ada yang mencapai 60 yang merupakan nilai KKM di SMPN 40 Rejang Lebong. Hal ini dirasa wajar karena materi beriman kepada malaikat belum diberikan pada kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil *pre test* kedua kelas tersebut, selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *software* SPSS 17.0. Dari uji normalitas tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Selain itu, berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-36,652$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N_1 + N_2) - nr = 26 - 2 = 24$  pada taraf

signifikan 5% sebesar 2,06. Maka dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen.

**b). Data akhir hasil belajar siswa (*post test*)**

Setelah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, kedua kelas diberi *post test*. Tes ini juga diberikan kepada kedua kelas dihari yang sama yakni pada Hari Selasa 6 Agustus 2019. *Post test* ini diberikan sebagai akhir dari penelitian untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil belajar kedua kelas tersebut dibandingkan, sehingga dapat diberikan kesimpulan tentang metode yang lebih efektif meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Data hasil *post test* siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Hasil Analisis Data *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen**

Data Post Test Eksperimen						
X	F	fX	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$f(X - \bar{X})^2$	persentase (%)
44	1	44	-24.0769	579.6982	579.6982	7.69
50	2	100	-18.0769	326.7751	653.5503	15.38
56	1	56	-12.0769	145.8521	145.8521	7.69
63	1	63	-5.07692	25.77515	25.77515	7.69
69	2	138	0.923077	0.852071	1.704142	15.38
75	2	150	6.923077	47.92899	95.85799	15.38
81	2	162	12.92308	167.0059	334.0118	15.38
86	2	172	17.92308	321.2367	642.4734	15.38
Jumlah	13	885			2478.923	100.00

Dari tabel diatas, terdapat 13 siswa yang menjadi sampel penelitian di kelas eksperimen dengan nilai maksimum sebesar 86 dan nilai minimum sebesar 45. Dari hasil analisis data tersebut diperoleh:

- 1) Mean ( $\bar{X}$ ) =  $\frac{\sum FX}{n} = \frac{885}{13} = 68,076$
- 2) Standar Deviasi (s) =  $\sqrt{\frac{\sum f(X-\bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{2478.923}{13-1}} = 14,372$
- 3) Varians ( $s^2$ ) =  $(14,372)^2 = 206,554$

Tabel di atas juga menggambarkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai 44, 56 dan nilai 63 memiliki presentase yang sama 7.69 % sebanyak 3 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 50, 69, 75, 81, 86, yang sama yakni 15.38 % diperoleh sebanyak 10 siswa.

Hasil ini menggambarkan adanya peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen dari tes sebelumnya. Peningkatan hasil belajar tersebut juga terjadi di kelas kontrol. Berikut ini adalah data hasil *post test* di kelas kontrol:

#### Hasil Analisis Data *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Data Post Test Kontrol						
X	F	FX	$X - \bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$F(X-\bar{X})^2$	PERSENTASE (%)
38	1	38	-21.7692	473.8994	473.8994	7.69
40	1	40	-19.7692	390.8225	390.8225	7.69
44	2	88	-15.7692	248.6686	497.3373	15.38
55	2	110	-4.76923	22.74556	45.49112	15.38
65	2	130	5.230769	27.36095	54.72189	15.38
70	2	140	10.23077	104.6686	209.3373	15.38
75	2	150	15.23077	231.9763	463.9527	15.38
81	1	81	21.23077	450.7456	450.7456	7.69
Jumlah	13	777			2586.308	100.00

Dari 13 siswa yang menjadi sampel penelitian di kelas kontrol memiliki nilai maksimum sebesar 81 dan nilai minimum sebesar 38. Dari analisis data tersebut diperoleh:

- 1) Mean ( $\bar{X}$ ) =  $\frac{\sum FX}{n} = \frac{777}{13} = 59,769$
- 2) Standar Deviasi (s) =  $\sqrt{\frac{\sum f(X-\bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{2586,308}{13-1}} = 14,680$
- 3) Varians ( $s^2$ ) =  $(14,680)^2 = 215,502$

Tabel tersebut menerangkan bahwa hasil belajar siswa dengan nilai 38, nilai 40, dan nilai 81 memiliki persentase yang sama dengan presentase 7.69 % sebanyak 3 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 40,55,60,70, dan nilai 75 memiliki persentase 15.38% sebanyak 10 siswa.

Dari data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, terlihat bahwa siswa yang berhasil berdasarkan standar KKM terdapat 9 siswa untuk kelas eksperimen yakni sebesar 60,9% dan 8 siswa untuk kelas kontrol yakni sebesar 40,9%. Sehingga dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test* siswa, maka dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 60,9% di kelas eksperimen dan 40,9% untuk kelas kontrol.

### 3. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelas memiliki variansi yang homogen.

Pada kelas eksperimen diperoleh  $s^2 = 206,554$  dan kelas kontrol diperoleh  $s^2 = 215,502$  sehingga didapat  $F_{hitung} = 0,433$ .

Sedangkan  $F_{tabel}$  uji dua pihak pada taraf signifikan 5% adalah 2.06 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki variansi yang homogen, karena memenuhi kriteria  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

### b. Pengujian hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t pada kedua kelas sampel. Uji-t dilakukan terhadap hasil *post test* dibawah ini:

Data *Pre Test* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Mean	$\sum x^2$ atau $\sum f(X-\bar{X})^2$	$X_{i_{maks}}$	$X_{i_{min}}$
Eksperimen	13	33,769	1298.31	50	19
Kontrol	13	39,923	1180.923	55	25

Uji-t menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}} \\
 &= \frac{33,769 - 39,923}{\sqrt{\left(\frac{298,31 + 1180,923}{26 + 26 - 2}\right) \left(\frac{26 + 26}{26 \cdot 26}\right)}} = \frac{-6,154}{\sqrt{\left(\frac{1479,233}{39}\right) (0,076)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{-6,154}{\sqrt{(37,929)(0,076)}} = \frac{-6,154}{\sqrt{2,882}} = \frac{-6,154}{1,697} = -36,652$$

Dari hasil analisis tersebut diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $-36,652$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = (N_1 + N_2) - nr = 26 - 2 = 24$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06. Karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  yang menyatakan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode Tandır lebih rendah atau sama dengan hasil belajar PAI siswa tanpa menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil belajar PAI siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sejak Bulan Mei sampai Bulan Agustus 2019. Kelas VII A terpilih sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 14 orang dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 13 orang. Pada penelitian ini, peneliti mencobakan metode Tandır sebagai metode pembelajaran dan melihat perbandingan antara hasil belajar PAI yang menggunakan metode Tandır dengan hasil belajar PAI tanpa menggunakan metode Tandır. Dalam hal ini diasumsikan bahwa hasil belajar PAI dengan menggunakan metode Tandır lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar PAI tanpa menggunakan metode Tandır.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat di perhatikan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan

yang ingin di capai.<sup>48</sup> Metode *tandur* berasal dari dua kata yaitu “*Quantum*” yang berarti interaksi yang mengubah energy menjadi cahaya<sup>49</sup> dan “*teaching*” yang berarti mengajar, dalam interaksi ini berbagai unsur belajar efektif dilibatkan (antusiasme dan semangat belajar siswa). Hasil interaksi ini diharapkan dapat mengubah dan meningkatkan kemampuan dan bakat siswa. Kemampuan dan abakt ini pada akhirnya akan menjadi prestasi dan hasil belajar yang bermanfaat bagi mereka sendiri dan orang lain. Jadi berbagai unsur yang diinteraksikan ibarat sebagai energy, dan kompetensi yang meningkat pesat disimbolkan sebagai cahaya yang dihasilkan dari interaksi tersebut.

Kedua kelas yang menjadi sampel penelitian diberikan materi pembelajaran yang sama yakni tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode Tandur. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan metode Tandur sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Diawal proses pembelajaran peneliti memberikan apersepsi yaitu menyampaikan informasi mengenai pentingnya materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti juga mengkondisikan kelas dan menyusun tata ruang kelas sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan

---

<sup>48</sup> Pupuh Faturrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), h.12

<sup>49</sup> Bobby DePorter, dkk, *op, cit*, h.34

serta memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang dipelajari sesuai dengan metode Tandır.

Pada saat siswa belajar dengan menggunakan metode Tandır, metode ini hampir sama dengan metode lainnya hanya saja siswa dalam pembelajarannya lebih aktif ke siswa yang mana guru hanya sebagai fasilitator, motivator sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan semangat Diawal proses pembelajaran (Tumbuhkan) peneliti berusaha menumbuhkan minat siswa dengan AMBAK(apa manfaat bagiku) tentang materi yang akan disampaikan, berupa macam-macam rukun iman supaya mereka dapat terpancing pada tahap pembelajaran selajutnya. (Alami) setelah mendapatkan respon dari siswa peneliti memberikan contoh pertanyaan yang bersifat alami atau kejadian yang realita seperti pertanyaan tentang tugas malaikat.(Namai) peneliti berusaha memberikan konsep supaya siswa mudah dalam memahami materi seperti meminta siswa untuk menuliskan beberapa pertanyaan tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. (demonstrasikan) peneliti berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab setiap pertanyaan dari temannya atau memberikan tanggapan dengan media menggunakan ubin dan mencocokkan nama dengan tugas malaikat. (Ulangi) Peneliti juga berusaha memutar kembali pembelajaran yang sudah disampaikan.(Rayakan) pembelajaran harus dirayakan atau diberi sebuah pujian karena untuk menghargai setiap usaha dan kemampuan anak.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan tatap muka sebanyak 8 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pre test* kepada kedua kelas sebagai tes awal untuk melihat seberapa banyak materi atau pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan materi sebanyak 6 kali pertemuan, dan pada pertemuan ke 8 peneliti mengadakan tes akhir untuk melihat apakah kedua kelas memberikan hasil belajar yang berbeda atau sebaliknya. Peneliti memberikan soal tes yang sama baik pada saat *pre test* maupun *post test* pada materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.

Setelah diujicobakan, hasil tes diuji tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda untuk mengetahui apakah tes tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau belum. Validitas soal uji coba diuji dengan menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa 18 soal dinyatakan valid dan 7 soal tidak valid. Selanjutnya soal yang dinyatakan valid diuji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya. Untuk menguji reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus Flanagan.

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas tes adalah  $r_{11} = 1,546$  artinya soal tes tersebut reliabel dengan kriteria sangat reliabel. Pada pengujian tingkat kesukaran soal diperoleh 8 butir soal yang tergolong sedang, 1 butir soal tergolong sukar dan selebihnya termasuk dalam kategori mudah. Sedangkan pada pengujian daya beda terdapat 4 butir soal dalam kategori sangat baik, 7 butir soal yang cukup baik, 2 butir soal kurang baik dan 2 butir soal tidak

baik. Soal yang termasuk dalam kategori kurang baik tetap digunakan, namun dengan melakukan sedikit revisi bersama guru kelas. Sedangkan soal dalam kategori tidak baik dibuang.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan metode Tander, perlu dilakukan analisis hasil belajar PAI siswa kelas VII A dan VII B terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa baik hasil belajar PAI siswa sebelum penerapan metode Tander. Dari hasil analisis menggunakan uji-t satu sampel diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-36,652$ , sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan  $df = 24$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima, sehingga dikatakan bahwa hasil belajar siswa lebih rendah dari skor yang diharapkan. Dengan membandingkan antara skor siswa dengan skor ideal, diperoleh hasil sebesar 33,769%. Jadi, hasil belajar PAI siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media metode Tander baru mencapai 33,769% dari 100% yang diharapkan.

Dari hasil *pre test* di kelas eksperimen dari 13 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,769 nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum sebesar 19. Sedangkan dari 13 siswa yang menjadi sampel penelitian di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,923, nilai maksimum sebesar 55 dan nilai minimum sebesar 25. Berdasarkan data tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-36,652$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = N - nr = 26 - 2 = 24$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06. Karena  $t_{tabel} > t_{hitung}$ ,

maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah dilaksanakan *post test*, skor tertinggi di kelas eksperimen adalah 86 dan skor terendah adalah 44. Sedangkan pada kelas kontrol skor tertinggi adalah 81 dan skor terendah adalah 38. Selanjutnya diperoleh rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 68,076 dan kelas kontrol sebesar 59,769.

Dengan demikian kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Kedua kelas juga memiliki variansi yang homogen ketika dianalisis dengan menggunakan uji F.  $F_{hitung}$  sebesar 0,433 memenuhi kriteria  $\leq F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,62. Dari hasil *post test* kedua kelas ini selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,762. Sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,06. Karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan 5%.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan metode Tandır lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar PAI siswa tanpa menggunakan metode Tandır di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan, pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Tandır pembelajaran lebih menekankan pada pengalaman siswa dalam mengingat dan memahami materi pembelajaran. Metode Tandır juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani tampil dan berbicara

didepan teman-teman sekelasnya. Selain itu siswa juga menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode Tandur dapat meningkatkan perkembangan pada aspek kognitif siswa yang dilihat dari hasil belajarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasannya metode Tandur dapat dijadikan sebagai metode dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PAI siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Tandır dikelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 33,769, sedangkan dikelas kontrol sebesar 39,923. Dilihat dari data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, keduanya belum ada yang mencapai nilai KKM. berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = -36,652$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,06$ . Maka dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Hasil belajar PAI siswa setelah pelaksanaan pembelajaran diperoleh rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 68,076 dan kelas kontrol sebesar 59,769. Dari data tersebut, siswa yang berhasil berdasarkan nilai KKM terdapat 9 siswa untuk kelas eksperimen yakni sebesar 69,2% dan 7 siswa untuk kelas kontrol yakni sebesar 53,8%. Dengan membandingkan hasil *pre test* dengan *post test* siswa, terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 69,2% di kelas eksperimen dan 53,8% untuk kelas kontrol. Berdasarkan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 8,762$  dan  $t_{tabel} = 2,06$  pada taraf signifikan 5%. Karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki perbedaan yang positif dan signifikan antara hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode Tandır lebih tinggi

daripada hasil belajar PAI siswa tanpa menggunakan metode Tandur di kelas VII SMPN 40 Rejang Lebong.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat metode Tandur sebagai metode pembelajaran serta memberikan motivasi kepada para guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode yang tepat.
2. Bagi guru atau calon guru diharapkan dapat melibatkan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan pola pikirnya dan mengikuti pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.
3. Bagi IAIN Curup diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan bacaan bagi dosen, mahasiswa serta para pembaca lainnya.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang media permainan tradisional dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2010
- A'la Miftahul, *Quatum Teaching (Buku Pintar Dan Praktis)*. Yogyakarta: Diva Press,2010
- Bobbi de porter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning Di Ruang Ruang Kelas*,bandung: PT.Mizan Pustaka, 2014
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2007
- Hernacki Mike,*Quantum learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, bandung : kaifa,2009
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Akasara, 2006
- ismail Fajri, *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014
- Ibrahim, *Quantum Teaching (Mempraktekan Quantum Learning Diruang-Ruang Kelas)*, Bandung: Kaifa, 2010
- Mardeli, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Noerfikri, 2015
- Max Darsono, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Semarang: Semarang Press, 2000
- Nata Aduddin *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Riyanto Yatim, *Paradigm Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,2014
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi,Tesis Dan Disertasi* Bandung:Alfabeta,2013
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2011
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012

Sukring, *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013

Suryabrata, Sumardi *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Teguh Triwijayanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012

Wena Made, *Metode Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: bumi aksara 2011

Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

### KISI-KISI SOAL UJI COBA *POST TEST*

**Satuan Pendidikan : SMPN 40 Rejang Lebong**

**Kelas/ Semester : VII/ II**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti**

**Pokok Bahasan : Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT**

**Standar Kompetensi : 9. Memahami makna Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal		
			Pengetahuan	Pemahaman	
1	Mendeskripsikan makna Beriman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT	- Menyebutkan pengertian iman	12	<b>11,13</b>	
		- Mendeskripsikan pengertian malaikat	7,		
		- Menyebutkan nama dan tugas malaikat	3		<b>6,8,9,19</b>
		- Menyebutkan asal usul malaikat	16		<b>2,4,10</b>
		- Memberi contoh bagaimana sikap beriman kepada malaikat	15		<b>18,22,</b>
2	Mendeskripsikan hikma dan manfaat beriman kepada malaikat Allah SWT	- Menyebutkan sifat-sifat malaikat	<b>14</b>	<b>1,24,17</b>	
		- Mengidentifikasi perbedaan malaikat dan manusia	<b>20</b>		
		- Menjelaskan manfaat beriman kepada malaikat			<b>25</b>
		- Menyebutkan hikmah beriman kepada malaikat	<b>21</b>		<b>5</b>
		- Menjelaskan persamaan jin dan malaikat	<b>23</b>		<b>12</b>



### Analisis Validitas Uji Coba Instrumen

Resp	Skor yang dicapai untuk butir soal nomor:																									X <sub>t</sub>	X <sub>t</sub> <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	22	484	
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	484	
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441	
4	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	64	
5	1	<u>1</u>	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	17	289	
6	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	21	441	
8	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	17	289
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	400	
10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	18	324	
11	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	10	100
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	20	400	
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19	361	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	20	400	
15	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11	121
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	225	
17	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19	361	
18	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	121	
19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	18	324	
20	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	15	225	
21	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	121	
22	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	<u>1</u>	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	36	
23	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13	169
24	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12	144	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	20	400	
26	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	17	289	

N=26	23	15	17	21	23	13	8	16	21	24	16	19	20	17	18	24	13	18	18	7	15	11	20	3	24	$\Sigma X_t$ = 424	$\Sigma X_t^2$ = 7454
P	0.88	0.58	0.65	0.81	0.88	0.5	0.31	0.62	0.81	0.92	0.62	0.73	0.77	0.65	0.69	0.92	0.5	0.69	0.69	0.27	0.58	0.42	0.77	0.12	0.92		
Q	0.12	0.42	0.35	0.19	0.12	0.5	0.69	0.38	0.19	0.08	0.38	0.27	0.23	0.35	0.31	0.08	0.5	0.31	0.31	0.73	0.42	0.58	0.23	0.88	0.08		
r hitung	0,517	0,429	0,649	0,512	0,570	0,728	0,250	0,460	0,680	0,580	0,460	0,498	0,562	0,368	0,649	0,276	0,154	0,449	0,121	0,494	0,627	0,215	0,502	-0,243	0,447		
	Valid	valid	valid	valid	Valid	valid	drop	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	drop	valid	drop	drop	valid	drop	valid	valid	drop	valid	drop	Valid		

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$M_t = \frac{\Sigma X_t}{N} = \frac{424}{26} = 16,3$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\Sigma X_t^2}{N} - \frac{(\Sigma X_t)^2}{(N)}}$$

$$= \sqrt{\frac{7454}{26} - \frac{(424)^2}{(26)}} = \sqrt{286,69 - 265,95} = \sqrt{20,74} = 4,554.$$

Melalui perhitungan tersebut, berhasil diperoleh :

$$M_t = 16,3$$

$$SD_t = 4,554$$

Perhitungan validitas untuk soal nomor 1:

Diketahui :

$$p = 0,88$$

$$q = 0,12$$

$$M_p = \frac{22+22+21+8+17+21+21+17+20+18+20+19+20+11+15+19+11+18+15}{23} = \frac{395}{23} = 17,17$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} = \frac{17,17 - 16,3}{4,554} \sqrt{\frac{0,88}{0,12}} = \frac{0,87}{4,554} \sqrt{7,333} = 0,191 \times 2,708 = 0,5172$$

dengan  $df = N - nr = 26 - 2 = 24$ , diperoleh harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,388 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,496.

Karena  $r_{pbi}$  yang diperoleh lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, maka soal nomor 1 dinyatakan valid.

### Analisis Reliabilitas Instrumen

No	Butir awal										Xi	Xi <sup>2</sup>	Butir akhir										Xi	Xi <sup>2</sup>	Xt	Xt <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11			12	13	15	18	20	21	23	25						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	17	289	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	64	17	289	
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	16	256	
4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	4	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	9	5	25	
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6	36	14	196	
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	17	289	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	17	289	
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7	49	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	49	14	196	
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	49	15	225	
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	15	225	
11	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	4	16	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	9	7	49	
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	16	256	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	49	16	256	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	49	16	256	
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	36	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	16	10	100	
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	36	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	36	12	144	
17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	15	225	
18	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	16	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	9	7	49	
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	49	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	36	13	169	
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	36	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	49	13	169	
21	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	16	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	4	6	36	
22	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2	4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	9	
23	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	4	16	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	36	10	100	
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	36	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	9	9	81	

25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	64	17	289
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	49	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6	36	13	169
										173	1267										157	1075	330	4636

### Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

$$S_1^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left( \frac{\sum x_i}{N} \right)^2}{N}$$

a. Variansi skor kelompok butir belahan awal

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2 - \left( \frac{\sum x_1}{N} \right)^2}{N} = \frac{1267 - \left( \frac{1267}{26} \right)^2}{26} = \frac{1267 - 48,731}{26} = \frac{1218,269}{26} = 46,86$$

b. Variansi skor kelompok butir belahan akhir

$$S_2^2 = \frac{\sum x_2^2 - \left( \frac{\sum x_2}{N} \right)^2}{N} = \frac{1075 - \left( \frac{1075}{26} \right)^2}{26} = \frac{1075 - 41,346}{26} = \frac{1033,654}{26} = 39,76$$

c. Variansi skor total

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \left( \frac{\sum x_t}{N} \right)^2}{N} = \frac{4636 - \left( \frac{4636}{26} \right)^2}{26} = \frac{4636 - 178,31}{26} = \frac{4457,69}{26} = 171,45$$

d. Menghitung koefisien reliabilitas

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right) = 2 \left( 1 - \frac{46,86 + 39,76}{171,45} \right) = 2 \left( 1 - \frac{86,62}{171,45} \right) = 2 (1 - 0,5052) = 2 (0,4948) = 0,989$$

dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{11} = 0,989$ , maka soal dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat reliabel.

### Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen

Responden	Nomor Butir Soal Instrumen																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	15	18	20	21	23	25	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
11	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	7
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12
17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
18	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
21	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	6
22	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
23	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13
jwb.benar	23	15	17	21	23	13	16	21	24	16	19	20	18	18	7	15	20	24	330
Tk.Kesulitan	0.88	0.58	0.65	0.81	0.88	0.5	0.62	0.81	0.92	0.62	0.73	0.77	0.69	0.69	0.27	0.58	0.77	0.92	0.70513
kualitas	Mudah	sedang	sedang	Mudah	mudah	sedang	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	sedang	sukar	sedang	mudah	mudah	

### Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba

#### Keterangan :

0,00 - 0,30 : Soal Sukar

0,31 - 0,70 : Soal Sedang

0,71 - 1,00 : Soal Mudah

Perhitungan Taraf Kesukaran untuk butir soal nomor 2:

$$\sum b = 15$$

$$N = 26$$

$$P = \frac{\sum b}{N} = \frac{15}{26} = 0,58$$

Karena P terletak pada selang 0,31 - 0,70, maka taraf kesukaran butir soal nomor 1 tergolong sedang.

## Analisis Distraktor

Nomor Butir Item	Kelompok	Alternative Jawaban				Keterangan
		A	B	C	D	
1	Atas	13	0	0	0	Jawaban A
	Bawah	10	1	1	1	
	Jumlah	23	1	1	1	
2	Atas	1	2	9	1	Jawaban C
	Bawah	3	2	6	2	
	Jumlah	4	4	15	3	
3	Atas	12	1	0	0	Jawaban A
	Bawah	5	3	3	2	
	Jumlah	17	4	3	2	
4	Atas	0	0	13	0	Jawaban C
	Bawah	2	2	8	1	
	Jumlah	2	2	21	1	

5	Atas	0	0	0	13	
	Bawah	2	1	1	9	Jawaban D
	Jumlah	2	1	1	22	
6	Atas	1	2	9	1	
	Bawah	4	5	2	2	Jawaban C
	Jumlah	5	7	11	3	
7	Atas	1	2	0	10	Jawaban D
	Bawah	2	2	2	7	
	Jumlah	3	4	2	17	
8	Atas	2	1	2	10	
	Bawah	2	2	2	7	Jawaban D
	Jumlah	4	3	4	17	
9	Atas	0	0	12	1	
	Bawah	1	2	9	1	Jawaban C
	Jumlah	1	2	21	2	
10	Atas	0	13	0	0	
	Bawah	2	10	1	0	Jawaban B
	Jumlah	2	23	1	0	
11	Atas	1	11	1	0	

	Bawah	3	4	4	2	Jawaban B
	Jumlah	4	25	5	2	
12	Atas	12	1	0	0	
	Bawah	8	2	2	1	Jawaban A
	Jumlah	20	3	2	1	
13	Atas	12	0	1	0	
	Bawah	8	2	1	2	
	Jumlah	20	2	2	2	Jawaban A
14	Atas	1	1	0	12	
	Bawah	1	1	1	8	
	Jumlah	2	2	1	20	Jawaban D
15	Atas	1	0	0	12	Jawaban D
	Bawah	1	1	2	8	
	Jumlah	2	1	2	20	
16	Atas	1	1	4	1	
	Bawah	1	1	8	0	Jawaban C
	Jumlah	2	2	12	1	
17	Atas	1	8	1	0	
	Bawah	1	4	1	1	Jawaban B

	Jumlah	2	12	2	1	
18	Atas	0	2	11	0	
	Bawah	2	3	6	2	Jawaban C
	Jumlah	2	5	17	2	
19	Atas	1	1	11	0	
	Bawah	1	1	6	1	Jawaban C
	Jumlah	2	2	17	1	
20	Atas	2	6	2	3	
	Bawah	2	1	5	5	Jawaban B
	Jumlah	4	7	7	8	
21	Atas	11	1	1	0	
	Bawah	4	3	2	4	Jawaban A
	Jumlah	25	4	3	4	
22	Atas	2	1	7	3	
	Bawah	2	1	6	1	
	Jumlah	4	2	14	4	Jawaban C
23	Atas	1	12	0	0	
	Bawah	7	2	3	1	
	Jumlah	8	14	3	1	Jawaban B

24	Atas	1	1	12	1	
	Bawah	1	1	2	0	Jawaban C
	Jumlah	2	2	14	1	
25	Atas	13	0	0	0	
	Bawah	10	1	2	0	Jawaban A
	Jumlah	23	1	2	0	

Dengan adanya pola penyebaran jawaban seperti pada tabel 8.5 di atas, maka dapat diketahui berapa persen peserta tes yang terkecoh memilih distraktor yang diberikan yaitu:

1. Untuk item tes no.1, kunci jawabannya adalah A dan distraktornya adalah B,C,D,.
  - a. Distraktor B dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .
  - b. Distraktor C dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .
  - c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 1\%$ .
2. Untuk item tes no.2, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.
  - a. Distraktor A dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%..$
  - b. Distraktor B dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ .
  - c. Distraktor D dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$ .
3. Untuk item tes no.3, kunci jawabannya adalah A dan distraktornya adalah B,C,D.
  - a. Distraktor B dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%..$

- b. Distraktor C dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$ .
  - c. Distraktor D dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .
4. Untuk item tes no.4, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.
- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .
  - b. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ ..
  - c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .
5. Untuk item tes no.5, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.
- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ ..
  - b. Distraktor B dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ ..
  - c. Distraktor C dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .
6. Untuk item tes no.6, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.
- a. Distraktor A dipilih oleh 5 orang berarti :  $5/26 \times 100\% = 19\%$ ..
  - b. Distraktor B dipilih oleh 7 orang berarti :  $7/26 \times 100\% = 2,6\%$ ..
  - c. Distraktor D dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$
7. Untuk item tes no.7, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.
- a. Distraktor A dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$ ..
  - b. Distraktor B dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ ..
  - c. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .
8. Untuk item tes no.8, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.

- a. Distraktor A dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ .
- b. Distraktor B dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$ ..
- c. Distraktor C dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ .

9. Untuk item tes no.9, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.

- a. Distraktor A dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ ..
- b. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ ..
- c. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .

10. Untuk item tes no.10, kunci jawabannya adalah B dan distraktornya adalah A,C,D.

- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ ..
- b. Distraktor C dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ ..
- c. Distraktor D dipilih oleh 0 orang berarti :  $0/26 \times 100\% = 0\%$

11. Untuk item tes no.11, kunci jawabannya adalah B dan distraktornya adalah A,C,D.

- a. Distraktor A dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ ..
- b. Distraktor C dipilih oleh 5 orang berarti :  $5/26 \times 100\% = 19\%$ ..
- c. Distraktor D dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .

12. Untuk item tes no.12, kunci jawabannya adalah A dan distraktornya adalah ,B,C,D.

- a. Distraktor B dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%$ ..
- b. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ ..
- c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$

13. Untuk item tes no.13, kunci jawabannya adalah A dan distraktornya adalah B,C,D.

- a. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- b. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- c. Distraktor D dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%.$

14. Untuk item tes no.14, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.

- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- b. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- c. Distraktor C dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%.$

15. Untuk item tes no.15, kunci jawabannya adalah D dan distraktornya adalah A,B,C.

- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- b. Distraktor B dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%.$
- c. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%.$

16. Untuk item tes no.16, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.

- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- b. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$

17. Untuk item tes no.17, kunci jawabannya adalah B dan distraktornya adalah A,C,D.

- a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$
- b. Distraktor C dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$

c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .

18. Untuk item tes no.18, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.

a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$

b. Distraktor B dipilih oleh 5 orang berarti :  $5/26 \times 100\% = 15\%..$

c. Distraktor D dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%$ .

19. Untuk item tes no.19, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.

a. Distraktor A dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$

b. Distraktor B dipilih oleh 2 orang berarti :  $2/26 \times 100\% = 7\%..$

c. Distraktor D dipilih oleh 1 orang berarti :  $1/26 \times 100\% = 3\%$ .

20. Untuk item tes no.20, kunci jawabannya adalah B dan distraktornya adalah A,C,D.

a. Distraktor A dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%..$

b. Distraktor C dipilih oleh 7 orang berarti :  $7/26 \times 100\% = 26\%..$

c. Distraktor D dipilih oleh 8 orang berarti :  $8/26 \times 100\% = 30\%$ .

21. Untuk item tes no.21, kunci jawabannya adalah A dan distraktornya adalah B,C,D.

a. Distraktor B dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%..$

b. Distraktor C dipilih oleh 3 orang berarti :  $3/26 \times 100\% = 11\%..$

c. Distraktor D dipilih oleh 4 orang berarti :  $4/26 \times 100\% = 15\%$ .

22. Untuk item tes no.22, kunci jawabannya adalah C dan distraktornya adalah A,B,D.



1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
17	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
5	1	<u>1</u>	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13
20	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
26	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	13
16	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12
15	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	10
23	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	9
11	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	7
18	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	7
21	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6
4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
22	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
$\Sigma$	23	15	17	21	23	13	16	21	24	16	19	20	18	18	7	15	20	24	330	
<b>Ba</b>	13	10	12	13	13	11	11	12	13	10	12	13	11	11	6	12	12	13	208	
<b>Bb</b>	10	5	5	8	10	2	5	9	11	6	7	7	7	7	1	3	8	11	122	
<b>Db</b>	0.231	0.385	0.538	0.385	0.231	0.692	0.4615	0.231	0.154	0.308	0.385	0.462	0.308	0.308	0.385	0.692	0.308	0.154		
<b>Kualitas</b>	KB	CB	SB	CB	KB	SB	SB	KB	TB	CB	CB	CB	CB	CB	CB	SB	CB	TB		

Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba

**Keterangan :**

<b>Daya Beda</b>	<b>Kriteria</b>
0,41 - 1,00	Sangat baik
0,31 - 0,40	Cukup baik
0,21 - 0,30	Kurang baik
0,00 - 0,20	Tidak baik

Perhitungan Daya Beda untuk butir soal nomor 3:

$$B_a = 12 \quad B_b = 5 \quad N = 26$$

$$D = \frac{B_a - B_b}{\frac{1}{2}N} = \frac{12 - 5}{13} = 0,538$$

Karena D terletak pada rentang 0,41 – 1,00, maka daya beda butir soal nomor 3 tergolong sangat bai

## SOAL UJI COBA TES

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti**

**Pokok Bahasan** : **Beriman Kepada Malaikat Allah Swt**

**Kelas/ Semester** : **VII/ II**

**Waktu** : **60 menit**

1. Mengapa malaikat tidak pernah berbuat durhaka kepada Allah?
  - a. Karena malaikat tidak memiliki nafsu.
  - b. Karena mereka diciptakan dari cahaya.
  - c. Karena mereka menjadi lawan iblis dan setan.
  - d. Karena malaikat makhluk yang paling mulia.
  
2. Surah Fa-tir ayat 1 menunjukkan bahwa. . . .
  - a. malaikat diciptakan dari cahaya
  - b. malaikat akan selalu taat pada perintah Allah
  - c. malaikat memiliki sayap
  - d. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu kepada Muhammad
  
3. Agar dapat masuk surga, amal kita harus lebih banyak dicatat oleh Malaikat...
  - a. Rakib
  - b. Ridwan

c. Atid

d. Malik

4. Malaikat Allah swt. Termasuk makhluk ghaib, artinya...

a. Makhluk yang halus sifatnya

b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya

c. Makhluk yang tidak tampak

d. Makhluk yang tercipta dari cahaya

5. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah...

a. Enggan melakukan maksiat

b. Lebih tenang dalam melakukan maksiat

c. Hidup menjadi lebih sulit

d. Menyadari bahwa Allah swt. Ternyata perlu bantuan

e. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup

6. Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi

Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah...

a. Malaikat Nakir

b. Malaikat Mikail

c. Malaikat Jibril

d. Malaikat Rakib

7. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah...

- a. Malaikat makhluk yang suka inovasi
- b. Mengalami kemandekan berfikir
- c. Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
- d. Akal pikirannya berkembang baik

8. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...

- a. Malaikat Jibril dan Mikail
- b. Malaikat Israfil dan Izrail
- c. Malaikat Rakib dan Atid
- d. Malaikat Munkar dan Nakir

9. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...

- a. Malaikat Rakib
- b. Malaikat Atid
- c. Malaikat Izrail
- d. Malaikar Israfil

10. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...

- a. Memiliki taring
- b. Memiliki sayap

c. Memiliki lingkaran putih diatas kepala

d. Jumlahnya sangat banyak

11. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...

a. Pertama

b. Kedua

c. Ketiga

d. Keempat

e. Kelima

12. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...

a. Q.S. Qaf ayat 18

b. Q.S. Qaf ayat 19

c. Q.S. Qaf ayat 20

d. Q.S. Qaf ayat 21

13. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...

a. Setiap muslim wajib percaya

b. Percaya secara hati, lisan, dan sikap

c. Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja

d. Boleh percaya boleh tidak

14. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah...

- a. Melaksanakan perintah Allah Swt.
- b. Tidak mempunyai nafsu
- c. Senantiasa bertasbih kepada Allah Swt.
- d. . Senantiasa takabur

15. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah Swt. adalah...

- a. Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
- b. Malaikat kaan menolong manusia yang taat beribadah
- c. Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
- d. Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat

16. Makhluk Allah Swt. Yang gaib, terbuat dari nur atau cahaya, dengan wujud dan sifat-sifat tertentu adalah ?

- A. manusia
- B. jin
- C. malaikat
- D. setan

17. Sifat-sifat malaikat diantaranya ?

- A. selalu menentang perintah Allah Swt.

B. patuh dan taat kepada Allah Swt.

C. selalu makan dan minum.

D. mempunyai hawa nafsu.

18. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat.

Allah Swt. Menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. malaikat tersebut adalah ?

A. Jibril

B. mikail

C. israfil

D. izrail

19. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya kelak diakhirat ?

Semua itu akan dicatat oleh malaikat ?

A. Jibril

B. Munkar dan Nakir

C. Raqib dan Atid

D. Malik dan Ridwan

20. Berikut ini yang bukan merupakan perbedaan antara malaikat dengan manusia adalah?

A. Manusia memiliki hawa nafsu, sedang malaikat tidak.

B. Manusia diciptakan dari tanah, malaikat dari api

- C. Malaikat patuh kepada Allah Swt. Manusia tidak.
- D. Malaikat memiliki tugas yang berbeda manusia tidak.

21. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain?

- A. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim sejati.
- B. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat.
- C. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada AllahSwt.
- D. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat.

22. Zaid mengerjakan soal ujian tanpa mencontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas diruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada malaikat ?

- A. Jibril
- B. Mikail
- C. Raqib dan Atid
- D. Israfil.

23. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah keduanya sama-sama ?

- A. berjenis kelamin
- B. makhluk gaib

C. berkembang biak

D. memiliki nafsu

24. Sifat malaikat yang membedakannya dengan manusia adalah ?

A. memiliki nafsu

B. makan dan minum

C. kemampuan ilmunya

D. ketundukkan dan kepatuhan

25. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua laranganNya Agar dapat surganya, kita harus ?

A. iman kepada malaikat Ridwan

B. iman kepada malaikat Malik

C. iman kepada malaikat Munkar Nakir

D. iman kepada malaikat Raqib dan Atid

## JAWABAN SOAL UJI COBA TES

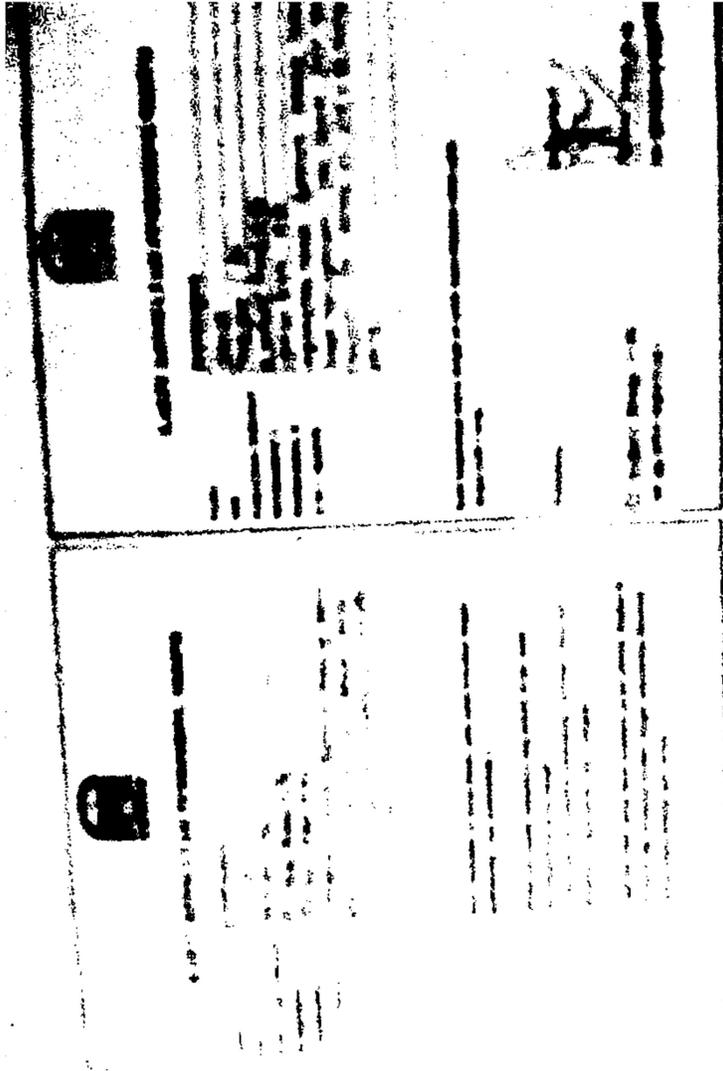
- |       |      |
|-------|------|
| 1. A  | 16.C |
| 2. C  | 17.B |
| 3. A  | 18.C |
| 4. C  | 19.C |
| 5. E  | 20.B |
| 6. C  | 21.A |
| 7. D  | 22.C |
| 8. D  | 23.B |
| 9. D  | 24.D |
| 10. B | 25.A |
| 11. B |      |
| 12.   |      |
| 13. A |      |
| 14. A |      |
| 15. D |      |
| 16. D |      |

DATA HASIL *PRE TEST* SISWA

No	Nama	Nilai	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Siswa 1	50	44
2	Siswa 2	31	38
3	Siswa 3	31	50
4	Siswa 4	25	50
5	Siswa 5	50	38
6	Siswa 6	19	50
7	Siswa 7	31	25
8	Siswa 8	38	38
9	Siswa 9	44	31
10	Siswa 10	38	31
11	Siswa 11	19	25
12	Siswa 12	38	55
13	Siswa 13	25	44
<b>Jumlah</b>		439	519
<b>Mean</b>		33,769	39,923
<b>Standar Deviasi</b>		10,401	9,920
<b>Varians</b>		108,180	98,406

**DATA HASIL *POST TEST* SISWA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	
		<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
1	Siswa 1	81	70
2	Siswa 2	44	55
3	Siswa 3	69	81
4	Siswa 4	75	44
5	Siswa 5	69	38
6	Siswa 6	50	65
7	Siswa 7	81	44
8	Siswa 8	75	75
9	Siswa 9	56	65
10	Siswa 10	86	40
11	Siswa 11	63	55
12	Siswa 12	50	75
13	Siswa 13	63	70
<b>Jumlah</b>		862	777
<b>Mean</b>		68,076	59,769
<b>Standar Deviasi</b>		14,372	14,680
<b>Varians</b>		206,554	215,502







KEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 40 REJANG LEBONG  
Alamat: Jl. H. Susilawati, Kel. SimpangNangka, Kec. Selupu Rejang

### SURAT KETERANGAN

No : 421.3/029/KP/SMPN.40/RL/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 40 Rejang Lebong :

Nama : Agus Prayudi,S.Pd.MM  
NIP : 19600830 198302 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IVb  
NIK : 1702183008600002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Kel. Air Putih Baru. Curup Selatan

Berdasarkan Surat Rekomendasi tentang pelaksanaan penelitian Nomor : 000/1078/Set.3.Dikbud/2019 tertanggal 27 Mei 2019, menerangkan :

Nama : Rudamayanti  
NIM : 15531129  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Status Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Curup

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 40 Rejang Lebong mulai tanggal Maret sampai dengan tanggal 17 Agustus 2019.

Dengan judul : **"IMPLEMENTASI METODE QUANTUM TEACHINGTANDUR  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VII  
SMPN 40 REJANG LEBONG"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, Agustus 2019  
Kepala Sekolah,



**AGUS PRAYUDI,S.Pd.MM**  
Pembina TK.I/IVb  
NIP 19600830 198302 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEBELAS MARET  
 FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Sekeloa Timur No. 1, K. Sebelas Maret, Surakarta 57126  
 Telp. (0271) 210101 Fax. (0271) 210102 Email: admin@iainsebelas.ac.id

Nomor: 249/An.34/P.16/P.00/2019  
 Lampiran: Proposal Dan Instrumen  
 Hal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
 Kab. Rejang Lebong

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Surup

Nama	Rudamayanti
NIM	15531129
Fakultas / Prodi	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	Implementasi Metode Quantum Teaching Terpadu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII SMP Negeri 40 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	10 Mei 2019 s.d 10 Agustus 2019
Tempat Penelitian	SMP Negeri 40 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih

An. Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
 Abdul Rahman, M.Pd I  
 NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan Disampaikan (th)  
 1 Rektor  
 2 Wakil I  
 3 Ka Biro AJAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor Jalan 28 A.S. Gari A, Kota Pasir Ulu Curup-Bengkalis Tengah (RTE) 21613  
Telp. 0712 2 374 1000 Fax. 0712 2 374 1000 E-Mail: [iaim@iaicurup.ac.id](mailto:iaim@iaicurup.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor 63/10.347/PP.06.906/2019

**PERUBAHAN TITIK DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Membaca
1. Bahwa untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa, perlu ditetapkan dasar Perencanaan 1 dan 2 yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dimaksud;
  2. Bahwa sudah ada yang memenuhi persyaratan dalam Surat Keputusan no. 10/2018 tentang capaian dan prestasi serta memenuhi syarat untuk diambil tugas sebagai pembimbing I dan II;
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengembangan dan Perencanaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 810/1544 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rector IAIN Curup Periode 2018-2022;
  6. Keputusan Rector Jendral Pendidikan Islam Nomor 24/4 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang cara penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup;
  7. Keputusan Rector IAIN Curup Nomor 064 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

**MEMUTUSKAN:**

Membaca  
Pembaca

1. **Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd** 19530418 199803 1 001
2. **Syaiful Rizki, M.Pd** 19701004 199903 1 001

Dinas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II untuk penilaian skripsi mahasiswa

**NAMA** **Rudiansyahzati**  
**NPM** **15531129**  
**JUJUR SKRIPSI** **Implementasi Metode Quantum Teaching Tandar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII SMPN 40 Rajang Lebong.**

Adapun

Prinsip bertingkat dilakukan sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan hasil bimbingan skripsi.

Sebab

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konsep skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan menuntun penulisan.

Sebab

Ketua masing-masing pembimbing diben honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun

Surat Keputusan no. 10/2018 kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sebab

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut ditetapkan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Adapun

apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



Disusun dan ditandatangani oleh:  
Dekan  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
 Jalan A. Yani No. 100, Gedung Sate, Bandung 40132  
 Telp. (022) 2487 1000 Fax. (022) 2487 1001  
 E-mail: [depan@depan.kemdikbud.go.id](mailto:depan@depan.kemdikbud.go.id)

**REKOMENDASI**

Survei 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019

**REKOMENDASI  
 PELAKSANAAN PENELITIAN**

Survei 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019  
 Revisi 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019  
 Revisi 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019  
 Revisi 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019

Nama	Rekomendasi
NIM	180101001
Unsur: Pendidikan	Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)
Unit Pendidikan	STIP Suger di Kabupaten Serang Lampung
Waktu Penelitian	22 Mei 2019 s.d 23 Agustus 2019
Judul Karya	"Implementasi Model Quantum Teaching Tumbuh Berekas Mengembangkan Skill Belajar Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Suger di Serang Lampung"

Pada penyampaian ini telah terdapat data/temuan penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus membuat surat izin ke sekolah tersebut yang diuraikan
2. Penelitian tidak boleh menggunakan alat/prosedur penelitian
3. Harus membuat observasi/temuan penelitian dan penyempurnaan yang harus
4. Sebelum melakukan penelitian agar mengetahui hasil/temuan yang benar. Harus Pendidikan dan Kejuruan Kabupaten Serang Lampung
5. Rekomendasi ini akan diuraikan dan diuraikan akan benar, apabila penyempurnaan akan terdapat dan akan diuraikan dan diuraikan akan benar
6. Rekomendasi ini akan diuraikan dan diuraikan akan benar

Survei 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019  
 Revisi 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019  
 Revisi 18/01/2019 No. 1/Dirjen-SP/2019

Survei 18/01/2019

Survei 18/01/2019



Survei 18/01/2019  
 Survei 18/01/2019  
 Survei 18/01/2019  
 Survei 18/01/2019



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Diadakan pada Sabtu jam 08.00 tanggal 06 - 11 Tahun 2018 di  
 tempat Seminar Proposal Mahasiswa

Nama Dudungyanti  
 No. 1503129  
 Tempat Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan Kelembagaan Islam  
 Institut Universitas Islam Negeri Pajajaran  
Pas. Cirebon VII Cng. Negeri Pj P. Lebong

Menyatakan dengan ini, bahwa dari calon pembicara menyatakan bahwa

1. Proposal ini layak dipertahankan tanpa perubahan judul
2. Proposal ini layak dipertahankan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang merangsang di antara
  - a. Debat pendidikan Andokun Ator
3. .....
4. .....
5. .....
6. .....
7. .....
8. .....
9. .....
10. .....
11. .....
12. .....
13. .....
14. .....
15. .....
16. .....
17. .....
18. .....
19. .....
20. .....
21. .....
22. .....
23. .....
24. .....
25. .....
26. .....
27. .....
28. .....
29. .....
30. .....
31. .....
32. .....
33. .....
34. .....
35. .....
36. .....
37. .....
38. .....
39. .....
40. .....
41. .....
42. .....
43. .....
44. .....
45. .....
46. .....
47. .....
48. .....
49. .....
50. .....
51. .....
52. .....
53. .....
54. .....
55. .....
56. .....
57. .....
58. .....
59. .....
60. .....
61. .....
62. .....
63. .....
64. .....
65. .....
66. .....
67. .....
68. .....
69. .....
70. .....
71. .....
72. .....
73. .....
74. .....
75. .....
76. .....
77. .....
78. .....
79. .....
80. .....
81. .....
82. .....
83. .....
84. .....
85. .....
86. .....
87. .....
88. .....
89. .....
90. .....
91. .....
92. .....
93. .....
94. .....
95. .....
96. .....
97. .....
98. .....
99. .....
100. .....

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan sebestinya.

Catatan Pembimbing I

[Signature]  
[Name] M.Pd

Catatan Pembimbing II  
 06 - 4 - 2018

[Signature]  
[Name] M.Pd

Moderator Seminar

[Signature]

## DOKUMENTASI

**Diaawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an**



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Siswa Menjelaskan materi kepada teman-temannya



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Siswa Menjelaskan materi kepada teman-temannya

## RIWAYAT HIDUP



Rudamayanti panggilan Yanti lahir di Air Kandis 25 Mei 1998 di desa kecil Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, anak kedua dari empat bersaudara kakak pertama Wini Nora, Kedua Renaldi Piantore Dan Adik Rasti Afriliani keluarga Lukman Hakim Dan Suryana.

Pendidikan Pertama SDN 26 desa air kandis kabupaten Empat Lawang selesai pada Tahun 2009, melanjutkan pendidikan di SMP N 4 pendopo, selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 pendopo jurusan IPS, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dan menyelesaikan studi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: ***“Implementasi Metode Quantum Teaching Tandır Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Di Kelas Vii Smpn 40 Rejang Lebong”***”.